

Guidelines for Author

Artikel yang diterbitkan di Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan adalah:

1. Artikel sesuai dengan *focus and scope* Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan, belum pernah terbit dan tidak sedang proses di tempat lain.
2. Artikel tidak mengandung unsur *plagiarisme* lebih dari 30%
3. Artikel ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik, gunakan alat bantu seperti grammarly (untuk bahasa inggris) dan typhoonie (untuk bahasa indonesia) agar mengurangi risiko kesalahan penulisan.
4. Artikel minimal terdiri dari 6 halaman dan tidak lebih dari 12 halaman.
5. Gunakan aplikasi seperti Mendeley, Zotero atau EndNote untuk keperluan *reference management and formatting* dengan *style* APA
6. Pastikan nama-nama yang tercantum dalam artikel benar-benar memiliki peran dalam penulisan artikel
7. Pastikan nama penulis dalam artikel dengan yang tertera dalam OJS sama (jika memiliki akun google scholar dan ORCID disarankan untuk mengisikannya pada bagian meta data penulis di OJS)
8. Untuk memudahkan dalam menyiapkan artikel, gunakan template yang telah disediakan Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan.
 - a. Lakukan *copy paste text only*, kemudian pilih *style* yang telah disediakan pada bagian *ribbon style*
 - b. Simpan artikel Anda dalam format “.doc”
9. Tuliskan judul artikel Anda:
 - a. Tidak lebih dari 18 kata dan tidak menunjukkan dampak yang sempit
 - b. Hindari menggunakan kata study kasus, pengaruh
10. Penulisan afiliasi menggunakan format: Prodi, Universitas, Kota, Negara
11. Dimohon mencantumkan email seluruh penulis.
12. Abstrak tidak 150 – 200 kata, tidak mengandung unsur sitasi.
13. Sistematika sesuai dengan template yang telah digunakan Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan.
14. Sitasi, penulis tidak dibenarkan melakukan sitasi dengan cara menyalin dari publikasi lain yang belum dibaca sumber aslinya. *Misal Axxxx dalam Bxxxx*
15. Referensi yang digunakan minimal 10, dengan minimal 70% dari sumber primer, sangat dianjurkan untuk menggunakan 10 tahun terakhir.

Nilai budaya lokal Kee'ra Banyau sebagai pembentukan karakter kebangsaan <i>Fusnika dan Debora Korining Tyas</i>	1-11
Analisis nilai-nilai dalam Undang-Undang Simbur pada masyarakat Ogan Ilir <i>Asmaul Husna, Alfiandra Alfiandra, dan Sri Artati Waluyati</i>	12-21
Teachers and technology: The perspective of digital citizenship <i>Rini Triastuti</i>	22-28
Pendidikan kewarganegaraan sebagai wahana untuk meningkatkan kesadaran hidup yang lebih baik bagi sesama <i>Juliati Juliati, Wawan Hermawan, dan Mohamad Firman</i>	29-37
Dari terminologi ke substansi pendidikan kewarganegaraan: Implikasi terhadap revitalisasi Pancasila <i>Freddy K Kalidjernih dan Winarno</i>	38-50
Pemberdayaan penyandang disabilitas pada objek wisata Kuta Bali <i>Dermawan Waruwu dan Ni Ketut Jeni Adhi</i>	51-58
Analisis kebutuhan perancangan aktivitas pembelajaran berdasarkan pada dimensi sikap moral bagi siswa sekolah dasar <i>Auliya Aenul Hayati, Dina Pratiwi DS, dan Ena Suhena Praja</i>	59-68
Pembinaan karakter anak pada masyarakat perumahan di pinggiran kota <i>Muhamad Abdul Roziq Asrori</i>	69-79
Pengaruh model kooperatif tipe think pair share terhadap kerjasama siswa <i>Khikmah Fitriani Nurazizah dan Wuri Wuryandani</i>	80-88
Pancasila dan toleransi pada tradisi keagamaan masyarakat Yogyakarta <i>Nurainun Mangunsong dan Vita Fitria</i>	89-97

